

**PANTUN JENAKA MINANGKABAU**

**KARYA MUSHRA DAHRIZAL**

**(TINJAUAN SEMANTIK)**

**(SKRIPSI)**



**Oleh :**

**HAMNI AULIA**

**2010742025**

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Aulia.2024. Pantun Jenaka Minangkabau Karya Musra Dahrizal ( Tinjauan Semantik ). Program Studi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Pembimbing I, Dr. Lindawati, M.Hum dan Pembimbing II, Dr. Diah Noverita,,SS, M. Hum.**

Skripsi ini tentang ‘Pantun Jenaka Minangkabau Karya Musra Dahrizal (Tinjauan Semantik)’. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja bentuk satuan lingual pantun jenaka Minangkabau karya Musra Dahrizal dan mendeskripsikan jenis-jenis makna yang terdapat pada pantun jenaka Minangkabau karya Mushra dahrizal.

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode simak bebas libat cakap (SBLC), selanjutnya menggunakan metode translional yaitu teknik dasar dan teknik lanjut yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP). Terakhir, metode dan teknik penyajian hasil analisis data diparkakan menggunakan metode informal.

Hasil analisis data pada penelitian ini, ditemukan tiga puluh (30) buah pantun jenaka pada pantun dua bahasa karya Musra Dahrizal. Satuan lingual yang terdiri dari kata sifat (adjectiva) pada bait pantun yang terletak pada bagian isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 12 buah, yaitu: 1) *pandia*; 2) *paniang*; 3) *bansaik*; 4) *padang*; 5) *gapuak*; 6) *kanduang*; 7) *ibo*; 8) *gelap*; 9) *darah*; 10) *onjak*; 11) *hibo*; 12) *tasenggeang*. Satuan lingual yang terdiri dari kata benda (nomina) pada bait pantun yang terletak pada bagian isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 15 buah, yaitu 1) *batino*; 2) *nomia*; 3) *kuali*; 4) *kabau*; 5) *itik*; 6) *langau*; 7) *pinang*; 8) *cupak*; 9) *durian*; 10) *batino*; 11) *nyamuk*; 12) *kuciang*; 13) *loyang*; 14) *musang*; 15) *baruak*. Satuan lingual kata kerja (verba) pada bait pantun yang terletak pada bagian isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 2 buah yaitu: 1) *manjek*; 2) *dimakan*; Makna pusat yang terdapat pada isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 8 buah yaitu: *pandia*, *bansaik*, *ibo*, *itam*, *paniang*, *gapuak*, *malagak*, *onjak*. Makna konotatif yang terdapat pada isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak buah 18 yaitu: *batino*, *dimakan*, *kuali*, *cupak*, *manjek*, *tapuang*, *kabau*, *kanduang*, *itiak*, *langau*, *darah*, *nyamuk*, *kuciang*, *loyang*, *musang*, *baruak*, *tasenggeang*, *bakukuak*,. Makna luas yang terdapat pada isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 1 buah yaitu: *padang*. Makna emotif yang terdapat pada isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 2 buah yaitu:.

**Kata Kunci** : *pantun jenaka, Musra Dahrizal morfologi, semantik*